

**PENGARUH TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU DAN MENGEMBANGKAN)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 DARUL HASANAH
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Khairatin Aini

Email : ainikhairatin@gmail.com

Irfan Johari

Email : irfanjoharisuksesselalu@gmail.com

Lusi Selvia Fitri

Email : luiselviafitri@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru Dan Mengembangkan) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 39 orang dan sampel berjumlah 39 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks pidato oleh siswa sebesar 67,95 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 2,46 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 81,15 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 2,11. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75 maka kemampuan menulis teks pidato siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 24,46 dan di konsultasikan dengan nilai t_tabel pada taraf signifikan 5% = 2,026 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $24,46 > 2,026$ maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru Dan Mengembangkan) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2023/2024

Kata Kunci : Teknik, 3M, Kemampuan, Menulis, Teks Pidato.

Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia dalam berinteraksi di masyarakat. Bahasa juga berperan penting dalam kehidupan yang sudah semakin berkembang. Pada era seperti inilah keterampilan berbahasa membaca, menulis, menyimak, dan berbicara memiliki peran yang sangat penting. Peran tersebut adalah di era kompetitif ini keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi individu menjadi kunci utama untuk mengikuti persaingan dalam dunia kerja maupun dunia luar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas tersebut masih kurang. Siswa masih kesulitan untuk menyusun teks pidato yang baik dan benar. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, misalnya siswa kesulitan menuangkan gagasan yang mereka miliki ke dalam tulisan. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam memilih kosakata yang sesuai untuk merangkai kalimat menjadi paragraf yang padu. Faktor lainnya, yaitu pengetahuan siswa mengenai cara menulis teks pidato yang masih terbatas. Pengetahuan siswa terbatas disebabkan karena kurangnya referensi baik berupa buku teks maupun buku pendukung lainnya.

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila siswa dan guru berperan aktif di dalamnya. Siswa dan guru berinteraksi dalam suatu kegiatan yang disebut dengan pembelajaran serta berlangsung dalam proses pembelajaran. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien maka pengajar hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku belajar siswa melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan

model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah teknik 3M.

Teknik 3M ialah sebuah teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa agar dapat menulis teks pidato dengan tepat. Dimana peserta didik akan diperlihatkan contoh dari teks pidato, sehingga akan meminimalisir kesalahan penulisan, struktur serta pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Pengertian Teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Mengembangkan)

Menurut Ismail (2018) teknik 3M adalah strategi yang berasal dari pengembangan salinan model pembelajaran Copy The Master. Teknik ini membutuhkan melakukan latihan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

Pengertian mengamati

Menurut Heru (2019) pengamatan adalah menunjukkan sebuah studi dilakukan dengan sengaja, tujuan, sistematis, terencana dan tujuan yang tepat yang akan dicapai dengan mengamati dan merekam semua kejadian dan fenomena dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian atau karya ilmiah.

Pengertian Menulis

Menurut Wiyanto (2015) “Kata menulis mempunyai dua arti. pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didegar menjadi tanda- tanda yang dapat dilihat.” Bunyi-bunyi yang di ubah itu bunyi bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (mulut dan perangkat kelengkapannya : bibir, lidah, gigi, dan langit-langit). Bunyi Bahasa itu sebenarnya menjadi lambang atau wakil sesuatu yang lain.

Meniru

Menurut KBBI (2019) meniru adalah melakukan sesuatu seperti yang diperbuat orang lain, mencontoh, meneladan, berkata (berbunyi) sebagai kata (bunyi) membuat sesuatu yang tidak sejati (tiruan); memalsukan.

Mengembangkan

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Menurut Setyosari (2016: 277) pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan mengevaluasi produk pendidikan.

Pengertian Menulis

Menurut Dalman (2016) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah.

Pengertian Teks Pidato

Menurut Arsjad (2016) pidato merupakan suatu hal yang sangat penting baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang, karena pidato merupakan penyampaian dan penamaan pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah dengan jumlah 39 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. Dengan melakukan penelitian langsung ke sekolah dengan memberikan tes menulis teks pidato untuk mendapatkan data lebih mendalam. Setelah pengumpulan data maka maka peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh. Teknik yang digunakan adalah teknik tes Tes dalam penelitian ini dilakukan pada siswa dengan menyuruh siswa menulis teks pidato, ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. dengan menggunakan teknik 3M.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan langkah setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk merumuskan hipotesis.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di SMA Negeri 1 Darul Hasanah.

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan pada bulan 17 Juli sampai dengan 15 Agustus karena jadwal tersebut siswa tidak sedang mengadakan ujian. Jadi, peneliti tidak mengganggu jadwal ujian disekolah tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian Analisis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik 3m (mengamati, meniru, dan mengembangkkn) terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1.1 berikut ini:

Table 4.1.1 Hasil Penilaian Menulis Teks Pidato

No.	NAMA	KELAS	TES AWAL	x_1	x_1^2	TES AKHIR	x_2	x_2^2
1.	AA	X IPA	65	-2,95	8,70	85	3,85	14,82
2.	AB	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
3.	DP	X IPA	65	-2,95	8,70	85	3,85	14,82
4.	DA	X IPA	70	2,05	4,20	85	3,85	14,82
5.	DE	X IPA	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
6.	ES	X IPA	70	2,05	4,20	85	3,85	14,82
7.	BL	X IPA	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
8.	HE	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
9.	IA	X IPA	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
10.	KH	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
11.	LF	X IPA	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
12.	MO	X IPA	65	-2,95	8,70	85	3,85	14,82
13.	MI	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
14.	MA	X IPA	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
15.	NC	X IPA	70	2,05	4,20	85	3,85	14,82
16.	PE	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
17.	IA	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
18.	SA	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
19.	SS	X IPA	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
20.	SB	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
21.	SK	X IPA	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32

22	HA	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
23	TA	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
24	WI	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
25	YO	X IPA	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
26	ZH	X IPA	70	2,05	4,20	85	3,85	14,82
27	SJ	X IPS	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
28	AF	X IPS	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
29	AI	X IPS	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
30	AS	X IPS	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
31	DR	X IPS	65	-2,95	8,70	80	-1,15	1,32
32	ER	X IPS	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
33	GU	X IPS	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
34	IM	X IPS	65	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
35	JU	X IPS	65	-2,95	8,70	85	3,85	14,82
36	RA	X IPS	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
37	SK	X IPS	65	2,05	4,20	85	3,85	14,82
38	SJ	X IPS	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
39	SM	X IPS	70	2,05	4,20	80	-1,15	1,32
JUMLAH			2650	-0,05	235,80	3165	0,15	172,98

Dari data table 4.1 Hasil nilai tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 75. Tes awal nilai terendah adalah 65 dan tertinggi adalah 70. Sedangkan pada hasil tes akhir nilai terendah adalah 80 dan tertinggi adalah 85. Hasil tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Menemukan nilai rata-rata Siswa

Kemampuan nilai rata-rata tes awal siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2650}{39}$$

$$\bar{x} = 67,95$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai rata-rata tes awal sebesar 67,95 dikategorikan kurang mampu. Sedangkan hasil nilai rata-rata tes akhir kemampuan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$
$$\bar{x} = \frac{3165}{39}$$
$$\bar{x} = 81,15$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai rata-rata tes akhir 81,15 dikategorikan mampu.

Standar deviasi tes awal dan tes akhir

Rumus Standar Deviasi tes awal:

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n}}$$
$$SDx_1 = \sqrt{\frac{235,80}{39}}$$
$$SDx_1 = \sqrt{6,05}$$
$$SDx_1 = 2,46$$

Jadi nilai standar deviasi tes awal sebesar 2,46.

Rumus Standar Deviasi tes akhir:

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n}}$$
$$SDx_1 = \sqrt{\frac{172,98}{39}}$$
$$SDx_1 = \sqrt{4,44}$$
$$SDx_1 = 2,11$$

Jadi nilai standar deviasi tes akhir sebesar 2,11.

Menentukan standar error tes awal dan tes akhir

Menentukan standar error pretest

$$SD_{mx1} = \frac{SDx_1}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,46}{\sqrt{39-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,46}{6,16}$$

$$SD_{mx1} = 0,40$$

Jadi nilai standar error tes akhir sebesar 0,40.

Menentukan standar error posttest:

$$SD_{mx1} = \frac{SD_{x_1}}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,11}{\sqrt{39-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,11}{6,16}$$

$$SD_{mx1} = 0,34$$

Jadi nilai standar error tes akhir sebesar 0,34.

Modus

Adapun penyajian datanya dapat dilihat nilai modus dan median pada tabel 4.1.5 sebagai berikut ini:

Nilai Tes Awal (x_1)	Frekuensi $f(x_1)$	Nilai Tes Akhir (x_2)	Frekuensi $f(x_2)$
65	16	80	30
70	23	85	9
Nilai median (x_1) = 70 Nilai modus (x_1) = 70		Nilai median (x_2) = 80 Nilai modus (x_2) = 80	

Dari hasil tabel 4.1.5 kemampuan menulis teks pidato siswa sebelum menggunakan teknik 3M terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 70 yaitu ada 23 orang siswa yang mendapatkan nilai 70. Sedangkan hasil kemampuan siswa menulis teks pidato sesudah menggunakan teknik 3M terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 80 yaitu ada 30 orang siswa yang mendapatkan nilai 80.

Pengujian Hipotesis Atau Uji “t”

Uji t hitung terhadap hasil data teks pidato oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan teknik 3M. Data disajikan tabel dibawah:

Tabel Uji t Hitung

No.	NAMA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR	D	D^2	d	d^2
1.	AA	X IPA	65	85	20	400	6,79	46,10
2.	AB	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
3.	DP	X IPA	65	85	20	400	6,79	46,10
4.	DA	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
5.	DE	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
6.	ES	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
7.	BL	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
8.	HE	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
9.	IA	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
10.	KH	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
11.	LF	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
12.	MO	X IPA	65	85	20	400	6,79	46,10
13.	MI	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
14.	MA	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
15.	NC	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
16.	PE	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
17.	IA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
18.	SA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
19.	SS	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
20.	SB	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
21.	SK	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
22.	HA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
23.	TA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
24.	WI	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
25.	YO	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
26.	ZH	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
27.	SJ	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20
28.	AF	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
29.	AI	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20
30.	AS	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
31.	DR	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20

32	ER	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
33	GU	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
34	IM	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20
35	JU	X IPS	65	85	20	400	6,79	46,10
36	RA	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
37	SK	X IPS	65	85	20	400	6,79	46,10
38	SJ	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
39	SM	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
JUMLAH			2650	3165	515	7225	-0,19	424,20

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji t hitung sebesar 24,46.

Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan $db = N - 1 = 39 - 1 = 38$, maka diperoleh nilai t tabel = 1,686. Jadi dengan demikian t hitung > t tabel atau $24,46 > 1,686$ maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh teknik 3m (mengamati, meniru, dan mengembangkn) terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Interprestasi Data

Setelah semua tahapan dilakukan, hasil dari penelitian ini yaitu siswa mengalami perubahan setelah melakukan teknik 3m (mengamati, meniru, dan mengembangkan). Hal ini terbukti dari hasil tes awal kemampuan menulis teks pidato dengan nilai rata-ratanya = 67,95 dengan standar deviasi tes awal = 2,46 . Sedangkan hasil tes akhir kemampuan siswa menulis dengan nilai rata-ratanya = 81,15 dengan standar deviasi tes akhir = 2,11. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks resensi siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA = 75. Maka memahami teks awal dan tes akhir untuk mengetahui kemmpuan menulis teks pidato melalui teknik teknik 3m (mengamati, meniru, dan mengembangkn) siswa termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. 2015. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh
- Arikunto, S. 2019. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsjad, Maidar g. 2016. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali press.
- Gie, The Liang. 2017. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Harefa, Andrias. 2017. *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hasnun, anwar. 2015. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Keraf, G. 2017. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurudin. 2015. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM.
- Putie Mayang Sari, Putie. *Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Peserta Didik Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Medan: 2016.
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suriamihardja, dkk. 2016. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- Sutarno. 2018. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa.
- Yanuarita, Andri. 2017. *Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC*. Yogyakarta: Teranova Books.
- Yunus, Syarifudin. 2018. *Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.